

Filipi: kemitraan melampaui kunjungan pertama

Bagaimana Kisah Para Rasul dan Filipi menerangi komunitas yang sama?

Kisah Para Rasul memperkenalkan orang percaya di Filipi melalui keramahtamahan, eksploitasi, pemenjaraan, dan penyambutan yang tidak terduga. Filipi memperlihatkan kemitraan berkelanjutan yang ditandai pemberian, kepedulian, penderitaan, dan panggilan kepada kesatuan. Kisah komunitas itu melampaui peristiwa penjara yang dramatis.

Beberapa kehidupan dalam satu kota

Kisah Para Rasul mengidentifikasi Filipi sebagai koloni Romawi. Lidia menyambut para misionaris; pemilik seorang anak perempuan yang diperbudak bereaksi karena kehilangan pendapatan; para pejabat memerintahkan hukuman; seorang kepala penjara kemudian menerima berita itu. Orang-orang ini menempati posisi sosial berbeda dan tidak boleh dilebur menjadi satu kisah pertobatan. Kisah Para Rasul tidak memberi tahu nasib selanjutnya anak perempuan itu atau biografi setiap anggota rumah tangga.

Rujukan Alkitab: Kisah Para Rasul 16:11–40

Sumber: acts

Hubungan yang terpelihara melintasi jarak

Paulus berterima kasih kepada jemaat Filipi atas kemitraan dan dukungan mereka. Epafroditus membawa pemberian mereka dan jatuh sakit parah, menimbulkan kekhawatiran di kedua pihak. Surat itu lahir dari hubungan ini dan pemenjaraan Paulus. Roma merupakan latar penjara tradisional, sementara Efesus dan Kaisarea juga diusulkan; suratnya sendiri tidak menyebut kota penjara. Peta yang tampak pasti tetap harus menampilkan ketidakpastian itu.

Rujukan Alkitab: Filipi 1:3–14 · Filipi 2:25–30 · Filipi 4:10–20

Sumber: letters, chronology

Kerendahan hati Kristus menjadi kehidupan bersama

Filipi menempatkan penyerahan diri Kristus di pusat seruannya menentang persaingan dan kepentingan diri. Timotius dan Epafroditus menjadi contoh nyata, dan seruan kepada Euodia serta Sintikhe membuat kesatuan menjadi pribadi. Karena itu, sukacita dapat hadir bersama penyakit, konflik, dan kecemasan. Komunitas dapat menghidupi surat ini dengan menghormati pelayanan yang terabaikan, mengupayakan pendamaian, dan berbagi sumber daya materi tanpa menuntut orang yang bergumul menampilkan keceriaan.

Rujukan Alkitab: Filipi 2:1–30 · Filipi 4:2–9

Sumber: letters

Sumber

- [acts] Acts 7–28; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/ACT.htm>
- [letters] Romans through Philemon; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/>
- [chronology] Pauline Letters chronology: Acts, the letters, dated external anchors, and explicitly qualified reconstructions. <https://paulineletters.com/explore/timeline>

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/philippi>